

**K.H. MUKRI EFFENDI (1948-2020): PENDIRI PONDOK PESANTREN
UMMUL QUROK, DUSUN JLEGONG, DESA BANYU URIP,
KECAMATAN KLEGO, KABUPATEN BOYOLALI, JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:

Sabila Esa Arrofi
NIM: 19101020020

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

MOTTO

“God didn’t create any form of life without a purpose”

- *The Cactus* -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga saya: Bapak Teguh Yulian Nugroho, Ibu Sunarni, dan adik saya Revangga Aji Nugroho.
2. Kakak sepupu saya, Nur Metha Chumairoh Azzuhro yang sudah membantu mengarahkan penelitian ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Teman-teman seperjuangan saya di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2019.
5. Pimpinan, *Masyayikh*, Santri, dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Ummul Qurok Boyolali.
6. Kantor Desa Banyu Urip, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1053/Un.02/DA/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : "K.H. MUKRI EFFENDI (1948-2020): PENDIRI PONDOK PESANTREN UMMUL QUROK, DUSUN JLEGONG, DESA BANYU URIP, KABUPATEN BOYOLALI, JAWA TENGAH"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SABILA ESA ARROFI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020020
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 64b631472322f



Penguji I

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64b4decc767d1



Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64b6296ef6963f



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b64dec34e72

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabila Esa Arrofi
NIM : 19101020020
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "K.H. Mukri Effendi (1948 – 2020): Pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok, Dusun Jlegong, Desa Banyu Urip, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah" adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka, apabila ada kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 26 Mei 2023

6 Dzulqa'dah 1444 H

Yang Menyatakan



Sabila Esa Arrofi

NIM. 19101020020

NOTA DINAS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul “K.H. Mukri Effendi (1948-2020) : Pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok, Dusun Jlegong, Desa Banyu Urip, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali” yang ditulis oleh:

Nama : Sabila Esa Arrofi
NIM : 19101020020
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 26 Mei 2023 M
6 Dzulqa'dah 1444 H

Dosen Pembimbing



Riswinarno, S.S., M.M.
NIP. 19700129 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan pencipta alam dan semesta. Tiada daya dan kekuatan dan yang patut disembah kecuali Allah swt. Serta senantiasa salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi akhir zaman, Muhammad saw. Sebagai Nabi yang telah berjuang demi umat Islam keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti saat ini. Skripsi bertajuk “K.H. Mukri Effendi (1948-2020): Pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok, Dusun Jlegong, Desa Banyu Urip, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah” ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Meski begitu, terimakasih banyak kepada pihak-pihak berikut atas tertuangnya hasil kajian ini hingga akhir:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala arahan dan masukan.
4. Drs. Musa, MSi. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berlapang hati memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan, serta arahan dan masukan terhadap penulisan tugas akhir.
5. Riswinarno, SS., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan

bimbingan pendampingan dan dukungan terbaik hingga penyusunan tugas akhir ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Yogyakarta dengan segala bantuannya dalam membimbing selama perkuliahan.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala bantuannya.
8. Keluarga tercinta peneliti Bapak Teguh Yulian Nugroho, Ibu Sunarni, dan Adik saya Revangga Aji Nugroho atas segala doa dan supportnya.
9. Kakak sepupu saya, Nur Metha Chumairoh Azzuhro yang sudah membantu banyak dalam penelitian ini.
10. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan NIM 19101020100 terima kasih atas supportnya.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Juli 2023



Sabila Esa Arrofi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
NOTA DINAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN JLEGONG	
A. Letak Geografis	14
B. Asal Usul Dusun Jlegong	16
C. Kondisi Sosial	18
D. Kondisi Kegamaan	20
BAB III RIWAYAT HIDUP K.H. MUKRI EFFENDI	
A. Latar Belakang Keluarga.....	21
B. Pendidikan.....	23

a. Pendidikan Formal.....	23
b. Pendidikan Non-Formal	25
C. Perjalanan Karir dan Mengajar	29
a. Guru dan Kepala Sekolah MI Nahi Mungkar Jlegong	29
b. Karir di Departemen Agama Jepara	32
c. Pelaksana Proyek PT. Dharmais Jawa Tengah.....	33
D. Pengalaman Organisasi dan Penghargaan.....	34
a. Organisasi Sosial Keagamaan	34
b. Partai Politik.....	37
c. Penghargaan.....	37
BAB IV KONTRIBUSI K.H. MUKRI EFFENDI DI DUSUN JLEGONG	
A. Pengajian Agama di Dusun Jlegong	42
B. Rehabilitasi Narkoba dan ODGJ.....	45
C. Pondok Pesantren Ummul Qurok.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR INFORMAN.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

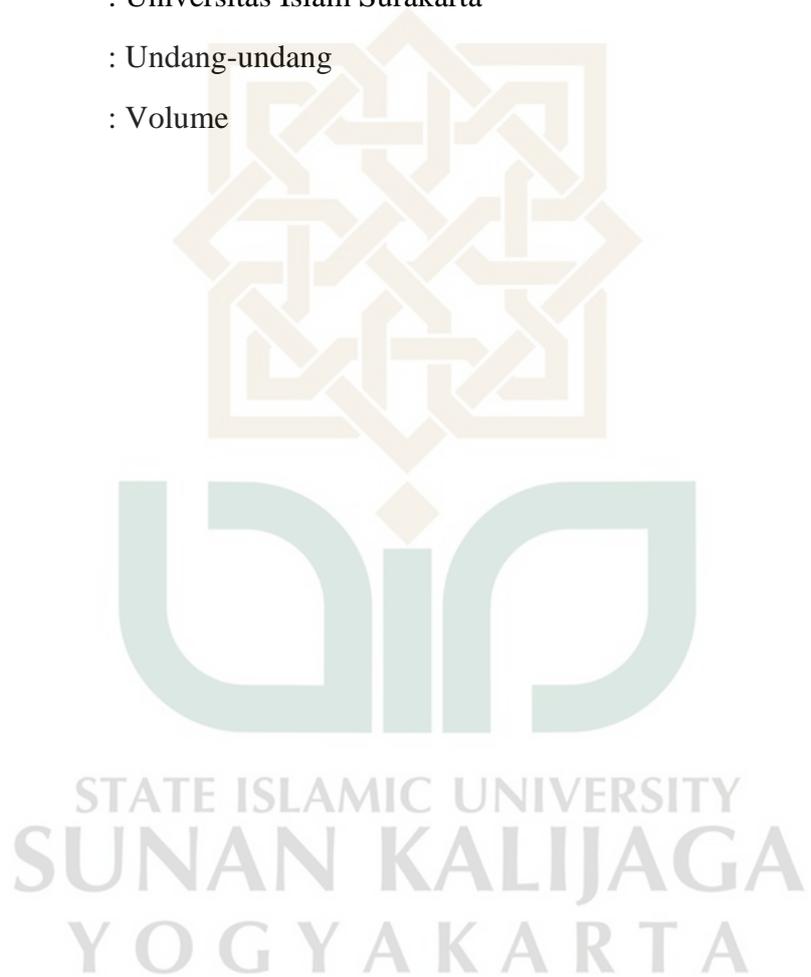
- Gambar 1 : Gambar 01. Foto surat kelulusan Pondok Pesantren Trajon, Karanggede.
- Gambar 2 : Gambar 02. Surat tanda lulus ujian dinas Boyolali.
- Gambar 3 : Gambar 03. Scan surat *kakancingan* dari Keraton Kasunanan Surakarta.



DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BA	: <i>Bachelor of Art</i>
BT	: Bujur Timur
BULOG	: Badan Urusan Logistik
Dharmais	: Dharma Bakti Sosial
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
K.H.	: Kiai Haji
KANDEPAG	: Kantor Departemen Agama
KGPH	: Kangjeng Gusti Pangeran Harya
KK	: Kartu Keluarga
KM	: Kilometer
KMPI	: Kami Masyarakat Pesantren Indonesia
KPAA	: Kangjeng Pangeran Adipati Arya
KRH	: Kangjeng Raden Harya
KRHT	: Kangjeng Raden Harya Tumenggung
LS	: Lintang Selatan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Ibtidaiyah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
PGA	: Pendidikan Guru Agama
PGAN	: Pendidikan Guru Agama Negeri
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PT	: Perseroan Terbatas
RMI	: Rabithah Ma'ahidh Islamiyah

RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SPP	: Sumbangan Pembinaan Pendidikan
STB	: Surat Tamat Belajar
UGA	: Ujian Guru Agama
UNIS	: Universitas Islam Surakarta
UU	: Undang-undang
Vol	: Volume



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen profil dan visi misi PP UQ	68
Lampiran 2 Arsip Surat Keputusan Kepala Sekolah MI Nahi Mungkar Jlegong ...	71
Lampiran 3 Arsip Surat Keputusan <i>Kakancingan</i> KRH	72
Lampiran 4 Arsip Surat Keputusan <i>Kakancingan</i> KRHT	73
Lampiran 5 Arsip Surat Keputusan KMPI	74
Lampiran 6 Arsip Surat Keputusan MUI Klego	76
Lampiran 7 Foto K.H. Mukri Effendi	77
Lampiran 8 Foto makam K.H. Mukri Effendi	77
Lampiran 9 Foto Pondok Pesantren Ummul Qurok	78
Lampiran 10 Foto dokumentasi wawancara	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

K.H. Mukri Effendi merupakan pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok yang berada di Dusun Jlegong, Desa Banyu Urip, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Ia merupakan tokoh ulama dari wilayah Boyolali Utara yang rela mengorbankan jabatannya sebagai seorang PNS demi mendirikan pondok pesantren. Atas pengabdianannya di masyarakat dan pengabdianannya di Keraton Kasunanan Surakarta, maka ia diberi *Kakancingan* atau penghargaan sebagai abdi dalem ulama. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena kiprah K.H. Mukri Effendi berpengaruh di Desa Banyu Urip termasuk di Dusun Jlegong sebagai pendiri pondok pesantren pertama di wilayah tersebut.

Penelitian ini memiliki fokus mengenai biografi K.H. Mukri Effendi, pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok di Dusun Jlegong, diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang kiai di Boyolali Utara, dan menjadi arsip sejarah bagi Pondok Pesantren Ummul Qurok. Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang memiliki empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa sebelum mendirikan pesantren, K.H. Mukri Effendi berdakwah dari lingkup kecil di masyarakat Dusun Jlegong melalui ajakan *mujahadah* bersama kepada masyarakat sekitar pada tahun 1995. Atas dasar tersebut, ia dimintai untuk memberikan pengajaran agama kepada masyarakat lanjut usia setiap Kamis malam. K.H. Mukri Effendi juga membantu memberikan rehabilitasi kepada orang dalam gangguan jiwa dan pecandu narkoba melalui metode *inabah*, ilmu yang ia dapatkan ketika *tabarukan* ke Abah Anom di Suryalaya. Pada tahun 2000 terdapat satu santri yang ingin belajar megaji kepadanya, seiring berjalannya waktu bertambahnya jumlah santri yang datang kepadanya maka K.H. Mukri Effendi memutuskan untuk membangun pondok pesantren di Dusun Jlegong yang merupakan pondok pesantren pertama di Dusun Jlegong sekaligus pesantren pertama di Desa Banyu Urip. Pesantren ini didirikan pada tahun 2000 dan diberi nama Pondok Pesantren Ummul Qurok.

Kata Kunci : Biografi, Kiai, Pondok Pesantren

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biografi merupakan catatan hidup seseorang yang menjadi bagian dalam mosaik sejarah yang lebih besar.¹ Penulisan biografi tidak hanya berfokus pada *hero* yang menentukan jalan sejarah, partisipan atau bahkan *the unknown* juga dapat dituliskan riwayat hidupnya dengan catatan mempunyai resiko tersendiri.² Begitupun dengan tokoh masyarakat, layak untuk dituliskan catatan hidupnya walaupun bukan seorang *hero* yang menentukan jalan sejarah.

Penulisan biografi dapat dilakukan pada saat tokoh masih hidup dan saat tokoh sudah meninggal. Biografi yang ditulis setelah tokoh tersebut meninggal menunjukkan sisi lain daripada biografi yang ditulis ketika tokoh tersebut masih hidup. Biografi tersebut ada pada Biografi Abdul Qahhar Muzakkar yang ditulis Anhar Gonggong.³ Menurut Daud, dari 23 buah penulisan riwayat hidup, terdapat 8 tokoh yang ditulis saat tokoh tersebut masih hidup, dan 15 tokoh penulisannya dilakukan saat tokoh tersebut sudah meninggal dunia.⁴

Kiai adalah pemilik pondok pesantren, memiliki ilmu agama dan mengamalkan agama secara terus menerus. Istilah lain, kiai berarti mereka yang memahami agama tanpa bersekolah atau tinggal dan mengajar di pesantren. Kiai

¹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua* (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 203.

²*Ibid.*, hlm. 204

³Safari Daud, "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)" *Jurnal Analisis, Vol XIII, No, 1* (Juni, 2013), hlm 255

⁴*Ibid.*, hlm. 253

memainkan peran yang sangat penting bagi penduduk desa. Ia tidak hanya seorang ustadz, tetapi juga seorang penasehat dan tokoh masyarakat. Mereka memainkan peran penting dalam pembangunan sosial, kultur keagamaan, dan politik.⁵

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh K.H. Mukri Effendi di Jlegong, Banyu Urip, Klego, Boyolali, Jawa Tengah. K.H. Mukri Effendi awalnya merupakan PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Boyolali. Ia merupakan Kepala Sekolah MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nahi Mungkar Jlegong yang menggagas tentang pembangunan MI Nahi Mungkar kepada para wali murid dan masyarakat sekitar. Ia pindah dari Boyolali ke Jepara menjadi pegawai KANDEPAG (Kantor Departemen Agama) pada tahun 1986.⁶

K.H. Mukri Effendi merupakan ulama dan pendiri pondok pesantren yang berasal dari Boyolali Utara. Ia mendirikan Pondok Pesantren Ummul Qurok (selanjutnya akan ditulis PP UQ) di tengah masyarakat Dusun Jlegong yang membutuhkan wadah dalam bidang keagamaan. Bibit dari pendirian pondok pesantren diawali dengan pengajaran agama K.H. Mukri kepada para orang tua yang lanjut usia tetapi ingin belajar mengaji. Pengajaran agama K.H. Mukri Effendi ini berlangsung pada tahun 1995 berupa aktivitas *mujahadah*⁷ yang diadakan rutin setiap Kamis malam. Selain memberikan pengajaran agama, Ia juga mendirikan tempat rehabilitasi untuk ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) dan pecandu

⁵Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta:LP3ES, 1982), hlm.60.

⁶Wawancara dengan Tri Rahayu di kediamannya pada tanggal 6 Januari 2023.

⁷*Mujahadah* merupakan media komunikasi hamba terhadap tuhan dengan berdzikir atau *wirid*, membaca Al- Qur'an, shalawat dan do'a – do'a., Dikutip dari Adelia Rahmawati Skripsi: "Tradisi Dzikir Dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Putri Roudlhotul Qur'an 3 Lampung Timur" (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hlm. 2.

narkoba. Ia terinspirasi dari program yang dibuat oleh Pangrsa Abah Anom dari Pondok Pesantren Suryalaya di Tasikmalaya.⁸

K.H. Mukri Effendi mendirikan PP UQ pada tahun 2000 setelah mengundurkan diri dari PNS karena ingin aktif kembali dalam kehidupan pondok pesantren seperti yang ia rasakan ketika menjadi santri. Ia memberikan pembaruan yang berpengaruh di Dusun Jlegong dengan mendirikan pondok pesantren sebagai wadah pendidikan dan keagamaan di Jlegong, Banyu Urip.⁹

K.H. Mukri Effendi memperoleh *Kakancingan* sebagai abdi dalem ulama Keraton Kasunanan Surakarta dengan gelar Kangjeng Pangeran, gelar tersebut bernama *Poedjodiningrat*. Hal tersebut ia dapatkan atas kebaktiannya kepada keraton dan masyarakat. Ia mengemban tanggung jawab untuk mendukung sisi spiritual dari Keraton Kasunanan Surakarta.

Berdasarkan uraian di atas, orientasi penelitian ini berlandaskan kepada beberapa alasan, di antaranya ialah : (1) Gambaran Umum Dusun Jlegong yang menjadi tempat K.H. Mukri Effendi mendirikan PP UQ, (2) Riwayat hidup K.H. Mukri Effendi, (3) Aktivitas keagamaan K.H. Mukri Effendi yang berpengaruh kepada masyarakat Dusun Jlegong dan sekitarnya.

Ketertarikan peneliti dalam membahas karya tulis ini sebagai berikut : (1) Perjuangan K.H. Mukri Effendi yang merelakan jabatannya sebagai PNS untuk kepentingan umat dan membangun pondok pesantren, (2) Pembaruan-pembaruan yang bermanfaat bagi masyarakat Dusun Jlegong dan sekitarnya seperti pengajaran

⁸Wawancara dengan Anangsyah di kediamannya pada tanggal 14 Desember 2022.

⁹Wawancara dengan Halintar Syahreza di kediamannya tanggal 30 Desember 2022.

kepada masyarakat lanjut usia dan rehabilitasi ODGJ dan pecandu narkoba, (3) Upaya K.H. Mukri Effendi dalam membangun pondok pesantren di wilayah perkampungan yang membutuhkan wadah untuk belajar agama. Dari alasan-alasan tersebut, peneliti memandang penting untuk membahas mengenai perjalanan hidup K.H. Mukri Effendi. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan seorang tokoh dari Boyolali Utara yang berkontribusi besar dalam memberikan pengajaran agama dengan kerelaan dan keikhlasan hati di tengah masyarakat desa yang kurang akses pengajaran agama. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang tokoh Islam yang berpengaruh di Indonesia.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah mengenai biografi K.H. Mukri Effendi, Pendiri PP UQ di Jlegong, Banyu Urip, Klego, Boyolali, Jawa Tengah. Adapun batasan tahun yang diteliti ialah tahun 1948 sebagai tahun di mana K.H. Mukri Effendi lahir, dan tahun 2020 sebagai tahun wafat K.H. Mukri Effendi.

Batasan wilayah penelitian ini mencakup di Dusun Jlegong karena wilayah tersebut merupakan tempat K.H. Mukri Effendi pertama kali memberikan pengajaran agama kepada masyarakat dan tempat berdirinya PP UQ.

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan penelitian sejarah ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum Dusun Jlegong?
2. Bagaimana riwayat hidup K.H. Mukri Effendi?
3. Apa saja kontribusi yang dilakukan oleh K.H. Mukri Effendi di Dusun Jlegong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan biografi K.H. Mukri Effendi atas kontribusinya di Dusun Jlegong, Banyu Urip, Klego, Boyolali, Jawa Tengah termasuk mendirikan Pondok Pesantren Ummul Qurok. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguraikan tentang gambaran umum, kondisi sosial dan kondisi keagamaan Dusun Jlegong masa K.H. Mukri Effendi mendirikan PP UQ.
2. Menjelaskan tentang riwayat hidup K.H. Mukri Effendi.
3. Menjelaskan tentang kontribusi yang dilakukan oleh K.H. Mukri Effendi di Dusun Jlegong.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Melalui penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sejarah kebudayaan Islam, terutama biografi tokoh lokal.
2. Diharapkan penelitian ini membuka khazanah tentang pondok pesantren dan ulama di Boyolali.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi arsip Pondok Pesantren Ummul Qurok Boyolali.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai biografi K.H. Mukri Effendi, Pendiri PP UQ di Jleong, Banyu Urip, Klego, Boyolali, Jawa Tengah adalah suatu hal baru dalam penelitian yang terkait dengsn PP UQ. Sejauh ini, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tentang biografi K.H. Mukri Effendi sebagai pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok. Oleh karena itu, tulisan-tulisan berikut ini disesuaikan sebagai

tinjauan pustaka, bukan karena kesamaan objek material tetapi lebih pada kesamaan spasial.

Artikel Jurnal yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren dalam mencegah Paham Radikalisme Agama (Studi Kasus PP UQ Klego Boyolali) oleh Abdullah Al-Haris Dzulfikri, Magister Pendidikan Islam IAIN Surakarta dalam Jurnal Pendidikan Islam: Al- Fatih, Vol. IV. No. 2 Juli–Desember 2021. Artikel ini memuat tentang bentuk-bentuk mencegah radikalisme yang dilakukan oleh para santri PP UQ Boyolali. Keterkaitan penelitian ini dengan yang diteliti ialah sama-sama menggunakan PP UQ sebagai objek pembahasannya dan dalam penelitian ini disampaikan sekilas tentang pengajaran yang dilakukan oleh K.H. Mukri Effendi kepada para santri-santrinya. Artikel ini memuat tentang studi kasus dan bentuk-bentuk PP UQ dalam mencegah radikalisme. Artikel ini tidak memuat tentang biografi K.H. Mukri Effendi serta perjuangannya dalam mendirikan PP UQ. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada uraian tentang biografi dan perjuangan K.H. Mukri Effendi dalam membangun PP UQ.

Skripsi yang berjudul “Aplikasi Pembayaran SPP PP UQ Boyolali berbasis Android dan *Javascript* sebagai *Server-Side* untuk notifikasi” oleh Moehammad Zoelfahmi Al-Faraby dari Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur Pangkal Pinang. Skripsi ini berisi tentang deskripsi alat pembayaran SPP PP UQ Boyolali yang berbasis android dan menggunakan *Javascript*. Keterkaitan penelitian ini dengan yang diteliti ialah sama-sama menggunakan PP UQ sebagai objek pembahasan. Skripsi ini berisi penjelasan tentang aplikasi pembayaran santri PP UQ dan tidak menjelaskan

tentang pendirian pondok maupun biografi K.H. Mukri Effendi dan dalam penelitian ini diuraikan tentang biografi K.H. Mukri Effendi dan sejarah pondok pesantren tersebut secara rinci.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Santri di Pondok Pesantren Ummul Qurok, Banyu Urip, Klego, Kabupaten Boyolali tahun 2022” oleh Muhammad Aminudin, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Artikel ini memuat tentang analisis pendidikan karakter santri PP UQ. Keterkaitan penelitian ini dengan yang diteliti ialah sama-sama menggunakan PP UQ sebagai objek pembahasannya dan dalam penelitian ini disampaikan sekilas tentang informasi umum tentang PP UQ seperti sejarah berdiri, visi misi, dan data tentang struktur kepemimpinan PP UQ. Artikel ini tidak memuat tentang biografi K.H. Mukri Effendi Perbedaan dengan penelitian ini ada pada uraian tentang biografi dan perjuangan K.H. Mukri Effendi dalam membangun PP UQ.

Penelitian mengenai biografi K.H. Mukri Effendi, pendiri PP UQ di Jlegong, Banyu Urip, Klego, Boyolali, Jawa Tengah merupakan hal baru dan menjadi pelengkap tentang penelitian-penelitian kiai di Jawa Tengah yang lain.

E. Landasan Teori

Pendekatan biografi digunakan untuk memudahkan penelitian ini. Pendekatan biografi ialah suatu pendekatan yang berusaha untuk memahami dan mendalami kepribadian sosok K.H. Mukri Effendi berdasarkan latar belakang lingkungan serta sosial kultural tempat dilahirkan dan tumbuh dewasa. Menurut

Kuntowijoyo, setiap penulisan biografi seharusnya mengandung empat hal yaitu kepribadian tokohnya, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zamannya, keberuntungan dan kesempatan yang datang.¹⁰ Maka dari itu, pendekatan biografi digunakan untuk menggambarkan kepribadian K.H. Mukri Effendi beserta motivasinya dalam mendirikan PP UQ dengan melukiskan keadaan sosial dan agama masyarakat Dusun Jlegong pada masa pendirian maupun perkembangan PP UQ.

F. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian sejarah adalah prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan bahan-bahan yang diteliti sehingga dapat dikembangkan dan diuji kebenarannya.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.¹²

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah, maka untuk mencapai pemahaman sejarah harus menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah mempunyai empat langkah utama yang meliputi: (1) heuristik; (2) kritik atau verifikasi; (3) interpretasi atau penafsiran; dan (4) historiografi.¹³

¹⁰Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua* (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 206

¹¹Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm.9

¹²Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

¹³Nina Herlina, *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*, (Bandung:Satya Historika,2020), hlm.30

1. Heuristik

Pengumpulan data sebagai sumber sejarah, baik berupa buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang mengandalkan observasi dan wawancara maka digunakan wawancara sebagai sumber pengumpulan data seperti wawancara dengan Ustadz Anangsyah, Ustadz Halintar, Ibu Nyai Tri Rahayu sebagai narasumber dari pihak keluarga K.H. Mukri Effendi. Ustadz Sya'roni sebagai narasumber dari pihak rekan dan teman seperjuangan dalam membangun pondok pesantren, Ustadz Fatkhurrohman sebagai narasumber dari pihak santri dan murid MI Nahi Mungkar Jlegong, Kiai Rohmad sebagai narasumber dari pihak teman seperjuangan dalam organisasi dan masyarakat, Bapak Dwi Haryono sebagai narasumber dari jamaah dari masyarakat Dusun Jlegong dan KPAA Daryo Nagoro sebagai narasumber dari pihak Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

Selain dari wawancara dengan pihak terkait, dikumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini yakni sumber primer yang berupa dokumen-dokumen pribadi milik K.H. Mukri Effendi berupa ijazah PGA (Pendidikan Guru Agama Islam), STB (Sekolah Tamat Belajar) Sekolah Rakyat Negeri Klego, Surat keterangan mengaji di Pondok Pesantren Trajon, Karanggede, SK MUI (Surat Keputusan Majelis Ulama Indonesia) Klego, SK KMPI (Surat Keputusan Kami Masyarakat Pesantren Indonesia), Surat Keputusan dari Keraton Kasunanan Surakarta (*Kakancingan*) yang diperoleh K.H. Mukri Effendi, SK (Surat Keputusan) Ijin Operasional PP UQ dan masih banyak arsip-arsip lain yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini juga menggunakan sumber sekunder yang dikumpulkan seperti skripsi yang berjudul “Aplikasi Pembayaran SPP PP UQ Boyolali berbasis Android dan *Javascript* sebagai *Server-Side* untuk notifikasi” oleh Moehammad Zoelfahmi Al-Faraby, artikel jurnal yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren dalam mencegah Paham Radikalisme Agama (Studi Kasus PP UQ Klego Boyolali)” oleh Abdullah Al-Haris Dzulfikri dan didukung oleh data-data dari PP UQ, dan dokumentasi sejarah tentang K.H. Mukri Effendi.

2. Verifikasi

Kritik sumber mempunyai dua bentuk yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berkenaan dengan seleksi persoalan asli (otentik), apakah sumber bersifat asli atau tidak. Dalam hal ini., kritik ekstern dalam penelitian ini dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari arsip seperti ijazah-ijazah pendidikan dari K.H. Mukri Effendi. Hal ini dinyatakan benar oleh Tri Rahayu, istri dari K.H. Mukri Effendi terkait dengan arsip ijazah yang diperoleh. Adapun arsip surat keputusan dari KMPI (Kami Masyarakat Pesantren Indonesia), dan surat keputusan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dinyatakan benar oleh K.H. Rahmad Djalali Hasan sebagai ketua KMPI, dan tokoh MUI di Boyolali. Surat Keputusan Keraton Kasunanan Surakarta tentang gelar dari *kekancingan* yang K.H. Mukri Effendi peroleh dinyatakan benar dari pihak keraton yaitu KPAA Daryo Nagoro sebagai hasil dari bakti K.H. Mukri Effendi.

Kritik intern berkenaan dengan persoalan kredibilitas dari sumber yang didapat, apakah dapat dipercaya atau tidak, oleh karena itu, kritiknya lebih banyak

berupa isi tentang narasi yang disampaikan dalam sumber tersebut.¹⁴ Hal ini dilakukan dengan mencocokkan narasi wawancara dan observasi data kepada yang berwenang baik dari keluarga maupun dari lembaga pesantren.

Dilakukan pengecekan sumber data dengan wawancara yang terkait seperti arsip ijazah, dan surat tamat belajar yang disesuaikan dengan wawancara kepada Tri Rahayu (istri K.H. Mukri Effendi), arsip SK *kakancingan* yang disesuaikan dengan wawancara kepada KPAA Daryo Nagoro, arsip PP UQ yang disesuaikan dengan wawancara ustadz Halintar dan ustadz Anangsyah, dan sebagainya. Dari hasil wawancara yang disampaikan dari beberapa narasumber terdapat kesamaan narasi tentang pendirian pondok pesantren, perjalanan hidup K.H. Mukri Effendi, dan tentang kepribadian K.H. Mukri Effendi.

3. Interpretasi

Setelah memperoleh fakta dari berbagai sumber sejarah selanjutnya fakta tersebut saling dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, kemudian menggabungkan data dengan menggunakan pendekatan biografi melalui pendekatan ini dapat diuraikan tentang biografi K.H. Mukri Effendi sehingga dapat dituliskan tentang uraian tentang K.H. Mukri Effendi secara kronologis dari ia lahir sampai wafat.

4. Historiografi

Tahap terakhir pada suatu penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan. Tahapan ini menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif masa

¹⁴Dedi Irwanto dan Alian Syair, *Metodologi dan Historiografi Sejarah, Cara cepat menulis sejarah*, (Yogyakarta;Eja Publisher, 2014),hlm.77

lampau itu sesuai dengan jejak-jejaknya, dengan perkataan lain, tahapan historiografi itu ialah tahapan kegiatan penulisan.¹⁵ Seluruh data dan fakta yang diperoleh diseleksi melalui metode kritik. Setelah dapat dipahami semuanya ditulis dalam satu keutuhan penulisan sejarah secara sistematis tentang biografi K.H. Mukri Effendi (1948-2020): Pendiri Pondok Pesantren Ummul Qurok, Dusun Jlegong, Desa Banyu Urip, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini disajikan menjadi lima bab yang disusun secara sistematis. Dalam penelitian sejarah ini peneliti menyajikan dalam satu bab pendahuluan, tiga bab pembahasan, dan satu bab penutup yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini akan menjadi acuan dari bab-bab berikutnya karena menggambarkan secara umum.

Bab II mengenai gambaran umum Dusun Jlegong yang mencakup tentang letak geografis, asal usul Dusun Jlegong, kondisi sosial dan kondisi keagamaan. Dalam bab ini terdapat sub bab yang menjelaskan tentang kondisi sosial dan keagamaan ketika PP UQ dibangun untuk mengetahui pengaruh dan kiprah K.H. Mukri Effendi. Bab ini menjadi dasar pembahasan selanjutnya mengenai riwayat hidup K.H. Mukri Effendi yang bermukim di Dusun Jlegong dan memberikan kontribusi besar kepada masyarakat Dusun Jlegong.

¹⁵Nina Herlina, *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020* (Bandung:Satya Historika,2020) hlm.30

Bab III membahas mengenai riwayat hidup K.H. Mukri Effendi yang mencakup empat sub bab yaitu latar belakang keluarga, pendidikan, perjalanan karir dan prestasi K.H. Mukri Effendi. Menjelaskan tentang K.H. Mukri Effendi ketika menempuh pendidikan baik di sekolah formal maupun pondok pesantren yang menjadi bekalnya dalam berkarir menjadi guru agama, PNS di Kantor Departemen Agama Jepara, serta membangun PP UQ Boyolali.

Bab IV berisi tentang kontribusi Mukri Effendi Dusun Jlegong yang mencakup tentang perjalanannya dalam memberikan pembelajaran agama kepada masyarakat lansia, membangun rehabilitasi ODGJ dan pecandu narkoba, serta perjuangannya dalam mendirikan PP UQ. Bab ini merupakan uraian tentang kontribusinya di Dusun Jlegong.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan jawaban dari rumusan masalah, dan kemudian juga berisi saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi keagamaan masyarakat Dusun Jlegong tergolong cukup baik, sebelum kedatangan K.H. Mukri Effendi, mereka sudah mengenal *mujahadah* walaupun dalam lingkup kecil. Namun, masyarakat Dusun Jlegong belum mempunyai wadah untuk menerapkan kegiatan *mujahadah* dalam lingkup besar sehingga K.H. Mukri Effendi yang melihat fenomena tersebut tergerak untuk mengajak masyarakat dan melakukan pembaharuan. Keputusan K.H. Mukri Effendi dinilai berhasil, seiring berjalannya waktu K.H. Mukri Effendi dapat menghidupkan aktivitas *mujahadah* dalam lingkup yang lebih besar dan dilakukan secara rutin sebulan sekali.

K.H. Mukri Effendi berasal dari keluarga yang mengedepankan agama Islam sebagai tujuan hidup. Ia belajar dari lembaga-lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam sebagai ajaran utamanya seperti sekolah PGA, Pondok Pesantren Trajon, Pondok Pesantren Petak, dan Universitas Islam Surakarta. Dalam karirnya, K.H. Mukri Effendi adalah seorang PNS, tetapi ia mengundurkan diri dari jabatannya sebagai PNS dan kembali ke kampung halamannya karena ingin memulai kehidupan yang tenang layaknya di pesantren dengan berdakwah dalam lingkup kecil. Keputusan tersebut merupakan keputusan yang dinilai sulit untuk dilakukan, melepaskan pekerjaan tetap demi mendapatkan kehidupan yang berkah bukanlah keputusan yang dapat diambil dengan mudah sehingga memerlukan keberanian dan tekad yang kuat. Maka dari itu, selama bertahun – tahun

memikirkan maksud dari Mbah Mat Watucongol, ia bekerja sebagai pelaksana PT. Dharmais. Kehidupan K.H. Mukri Effendi tetap dalam satu garis yaitu jalur dakwah, dapat dilihat bahwa pekerjaannya tak jauh dari bidang pendidikan, agama, dan dakwah seperti guru agama dan pegawai kantor departemen agama. Hanya sedikit pekerjaan atau aktivitasnya yang tidak berkaitan dengan agama dan dakwah Islam.

Kiprahnya di Dusun Jlegong merupakan langkah awal K.H. Mukri Effendi mengabdikan di masyarakat dan memberikan pengajaran agama yang bermanfaat. Hal ini dinilai dari bentuk-bentuk kontribusinya seperti mengajak *bermujahadah* kepada masyarakat Dusun Jlegong, memberikan pengajaran agama kepada para masyarakat lanjut usia, memberikan pertolongan kepada para pasien ODGJ dan pecandu narkoba yang membutuhkan dukungan rehabilitasi dan terapi. Aktivitas sosial keagamaan tersebut dilakukan oleh K.H. Mukri Effendi atas dasar kemanusiaan dan sifat K.H. Mukri Effendi yang gemar menolong sesama manusia. Ia menolong dengan ikhlas dan tidak mengharap apapun sehingga kiprahnya di Dusun Jlegong merupakan inisiatif dari diri sendiri.

Puncak dari kiprahnya di Dusun Jlegong ialah mendirikan Pondok Pesantren Ummul Qurok sebagai wadah pendidikan agama di Dusun Jlegong. Pendirian pesantren ditandai dengan munculnya santri pertama yang secara khusus meminta pengajaran kepadanya. Kedatangan santri pertama yang bernama Asep Ating merupakan pematik K.H. Mukri Effendi secara resmi mendirikan Pondok Pesantren Ummul Qurok. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai fenomena yang

ditakdirkan kepada K.H. Mukri Effendi sebagai jawaban atas do'a-do'anya yang menginginkan kehidupan yang berkah layaknya di pesantren.

K.H. Mukri Effendi mengembangkan pesantren dari lingkup kecil menjadi lingkup yang besar dengan menanamkan nilai – nilai kesederhanaan dan tiga prinsip dasar yaitu jujur, sopan, dan perasaan yang menjadi bekal santri-santrinya dalam belajar dan berkehidupan yang baik. Nilai-nilai tersebut yang menjadi pembelajaran bagi para santri dan putra-putrinya dalam meneruskan estafet Pondok Pesantren Ummul Qurok.

Penanaman nilai tersebut menjadi pengaruh yang baik bagi perkembangan pesantren dari tahun 2000 sampai 2020, hal tersebut ditandai dari pembangunan, kesiantrian, kurikulum, hingga adminitrasi yang berkembang ke arah yang lebih sistematis dan terarah. Maka dari itu, kontribusi K.H. Mukri Effendi di Dusun Jlegong mengantarkan masyarakat setempat memiliki wadah pendidikan agama yang besar dan terstruktur seperti Pondok Pesantren Ummul Qurok yang menjadi pesantren pertama di Dusun Jlegong.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah peneliti temukan, peneliti mempunyai saran untuk beberapa pihak selama penelitian ini dilakukan. Saran-saran tersebut yakni :

1. Kepada seluruh santri, *masyayikh*, dan pimpinan PP UQ agar selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan yang yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Peneliti berharap agar PP UQ dapat menjaga komitmen, semangat, dan pretasi untuk kemajuan PP UQ.
2. Kepada Pimpinan PP UQ, dengan hormat peneliti ingin mengevaluasi tentang pengarsipan dan dokumentasi PP UQ baik dari segi sejarah pondok maupun arsip-arsip penting.
3. Kepada pembaca, peneliti menyarankan untuk berusaha mempelajari sejarah dengan baik terutama biografi tokoh. Dimulai dari zaman Rasulullah sampai biografi kiai di Indonesia. Dengan mempelajari dengan seksama, pembaca menjadi tahu akan arti penting tokoh-tokoh sejarah Islam khususnya di Indonesia.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mencari kekurangan penelitian sebelumnya terutama di bagian arsip dan objektivitas sehingga penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan menulis penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

Arsip Profil Singkat PP UQ

Surat Izin Operasional PP UQ

Rekap Data MTs Ummul Qurok

Surat Lulus Ujian Kandidat tahun 1982

Surat Lulus Ujian Bakaloreat tahun 1982

Surat Lulus Ujian Propedeuse tahun 1982

UU Republik Indonesia No.31 tahun 2002

UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003

Piagam Statistik Pesantren PP UQ Nomor 021723

Piagam Masa Bimbingan Mahasiswa UNIS tahun 1981

Surat Tamat Beladjar Sekolah Rakjat Negeri tahun 1962

Surat Keputusan Dewan Pengurus KMPI tahun 2020-2025

Surat Lulus Ujian Dinas Tingkat 1 Kantor Departemen Agama Boyolali

Surat Keterangan Lulus Madrasah Islamiyah NU Ngidjo tahun 1961-1965

Ijazah Pendidikan Guru Agama IV tahun Muhammadiyah No.270 tahun 1971

Piagam Penghargaan Juara Tennis Meja Regu Hari Amal Bhakti ke – 44 Jepara

Surat Keterangan Penataran Bagian Pmebinaan Proyek Sekolah Dasar tahun 1980

Surat Keterangan Penataran Bagian Pmebinaan Proyek Sekolah Dasar tahun 1982

Surat Keterangan Penataran Bagian Pmebinaan Proyek Sekolah Dasar tahun 1984

Surat Keterangan Mengadji Pondok Pesantren Trajon, Karanggede tahun 1956-1965

Ijazah Guru Agama Islam untuk Sekolah Dasar Keputusan Menteri Agama No.36 tahun 1965

Ijazah Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun (PGAN 4 tahun) Keputusan Menteri Agama No.56 tahun 1973

Surat Keputusan Bagian Proyek Pembinaan Sekolah Dasar No. II. 1181/II.03 09/R.6/80 tahun 1980

Arsip milik Halintar Syah Effendi (ditulis berdasarkan wawancara dengan masyarakat Dusun Jlegong, K.H. Mukri Effendi dan H. Iskandar).

Surat Keterangan Lulus Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Surakarta No. 107/PT/P./17/1986

Surat Keputusan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Boyolali No. Kep : 021/MUI.II/VII/2003 tentang Dewan Pengurus Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Klego masa jabatan 2003-2008

Surat Keputusan Keraton Kasunanan Surakarta, *Pengagenging Putra Santana Dalem Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Kangjeng Raden Harya, Kekancing Angka : 360/N/2009*

Surat Keputusan Keraton Kasunanan Surakarta, *Pengagenging Putra Santana Dalem Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Kangjeng Raden Harya Tumenggung, Kekancing Angka : 013/KS/2015*

Surat Keputusan Keraton Kasunanan Surakarta, *Pengagenging Putra Santana Dalem Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Kangjeng Pangeran Poedjodiningrat, Kekancing Angka : 064/KST/11/19*

B. Buku

Burke, Peter. 2015. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Boyolali dalam Angka 2020*. Boyolali. BPS Jateng

Irwanto, Dedi dan Alian Syair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah, cara cepat menulis sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.

Ihsan, Zainuri dan Fathurahman .2015. *Mujahadah*. Yogyakarta : Mutiara Media.

Fathoni, Abdurrahman.2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hasan, Moh. Abdul Khaliq. 2009. *The Power of Tobat*. Surakarta : Tiga Serangkai.

Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*. Bandung: Satya Historika.

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Majid, Nurcolish. 1995. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Marwati Djonoed, N. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Said, Fuad. 1996. *Hakikat Tarikat Naqshabandiyah*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Dhofier, Zamarkhasyi. 1982. *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES.

C. Artikel Jurnal

- Al-Haris, Abdullah. (2021). Strategi pondok Pesantren dalam mencegah Paham Radikalisme Agama (Studi Kasus PP UQ Klego Boyolali). *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Islam*, IV
- Daud, Safari. (2013) “Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)” *Jurnal Analisis, Vol XIII, No.1*.
- Faridh, Miftah. (2007) , “Peran Sosial Politik Kiai di Indonesia”, *Jurnal Sositologi, Edisi 11 Tahun 6*
- Putri, Nurmalia. Qodariah. Armiyati.(2019), “Peran Syeikh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom) Dalam Mengembangkan Pendidikan di Tanjung Kerta, Pageragung, Tasikmalaya”, *Jurnal Chronologia Vol I, No, 2*.

D. Skripsi

- Al-Faraby, Muhammad. Zoelfahmi. 2022. "Aplikasi Pembayaran SPP PP UQ Boyolali berbasis Android dan Javascript sebagai Server-Side untuk notifikasi" Fakultas Teknologi Informasi Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur Pangkal Pinang.
- Mahmudah, Dedeh. 2008. “Efektivitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurhasanah, Syamsi. 2017.” *Slang pada Pengguna Narkoba di Kota Padang*” Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
- Maryana, Yana. 2008. “Upaya Yayasan Dharma Bakti Sosial (Dharmais) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Cimandala Kecamatan Sukaraja Bogor Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Agustina, Elvira. 2018. “Peranan K.H. Ahmad Abdul Haq Dalam Mengembangkan Agama Islam di Gunungpring, Muntilan, Magelang Tahun 1959 – 2010” Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E. Website

- Budi. *Pesantren Ummul Qurok Assyauqi*. Laduni. 24 Desember 2019. <https://www.laduni.id/post/read/66574/pesantren-ummul-qurok-assyauqi-boyolali>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 12.57 WIB
- Kanwil Maluku. *Rehabilitasi dan Tantangan bagi Pecandu Narkotika di Masyarakat*. 2021. Kantor Wilayah Maluku Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. <https://maluku.kemenkumham.go.id/pusat-informasi/artikel/3520-rehabilitasi-sosial-dan-tantangan-bagi-pecandu-narkotika-di-masyarakat>. Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 17.40 WIB.
- Kurniawan. 2018. *Tabarukan dalam Pandangan Aqidah Aswaja*. NU Online <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/tabarukan-dalam-pandangan-aqidah-aswaja-g0Ln0> . Diakses pada 10 April 2021 pukul 12.43 WIB
- Primananda. 16 Agustus 2022. *Definisi Mental Illness*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1314/definisi-mental-illnessgangguan-mental . Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 17.12 WIB.
- Syarif, Abdurrahman. 10 April 2022. *Rattibul Haddad dan Segala Khasiat membacanya*. Tebuireng Initiatives. <https://www.tebuireng.co/ratibul-haddad-dan-segala-khasiat-membacanya/>. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1314/definisi-mental-illnessgangguan-mental pada 25 Juni 2023 pukul 17.12 WIB.
- Syahreza, Halintar. *Surat Lelayu K.H. Mukri Effendi*. www.instagram.com/halintarsyareza. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 16.08 WIB
- Tim Redaksi. *Geografis Desa Banyu Urip*. 2020. Desa Banyu Urip <https://banyuurip-boyolali.desa.id/GeografisDesa>. Diakses pada 7 Februari pukul 15.31 WIB
- Tim Redaksi. *Geografis Kabupaten Boyolali*. 2020. Pemerintah Kabupaten Boyolali <http://boyolali.go.id/about>
- Tim Redaksi. *Inabah*. 2020 Pondok Pesantren Suryalaya. <http://www.suryalaya.org/inabah.html>
- Tim Redaksi. *Profil Singkat PP UQ "UQ"*. 10 Maret 2011. Pondok Pesantren Ummul Qurok. <http://ummulqurok.blogspot.com/2011/03/profil->

[singkat-pondok-pesantren-ummul.html](#) Diakses 14 Desember 2022 pukul 11.20 WIB

Tim Redaksi. *Kepribadian Santri*. 10 Maret 2011. Pondok Pesantren Ummul Qurok <http://ummulqurok.blogspot.com/2011/03/kepribadian-santri.html>. Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 19.01 WIB.

Tim Redaksi. *RMI Rabithah Ma'ahid Islamiyah*. PCNU MUBA <https://pcnumuba.or.id/lembaga/rmi-nu-rabithah-maahid-al-islamiyah-nahdlatul-ulama/>. Diakses pada 10 April 2023 pukul 19.32 WIB

Tim Redaksi. *Perayaan Satu Malam Sakral Masyarakat Jawa*. Indonesia Kaya dari <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/perayaan-satu-suro-tradisi-malam-sakral-masyarakat-jawa> . Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 15.12 WIB.

Tim Redaksi. *Rehabilitasi*. KBBI Online <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Rehabilitasi>. Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 17.06 WIB.

Tim Redaksi. *Misi*. KBBI Online. <https://kbbi.web.id/misi>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2023 pukul 20.18

Tim Redaksi. *Penghargaan*. KBBI Online. <https://kbbi.lektur.id/penghargaan>. Diakses pada 25 Mei 2023 pukul 09.48 WIB

Tim Redaksi. *Sejarah Tradisi Sekaten di Surakarta*. 2022. Pemerintah Kota Surakarta. <https://surakarta.go.id/?p=26771>. Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 14.55 WIB.

Tim Redaksi. *Tinggalan Jumenengan Dalem*. 2017. Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. <https://www.kratonjogja.id/hajad-dalem/6-tingalan-jumenengan-dalem/> . Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 15.01 WIB.

Tim Redaksi. *Tujuan Pendidikan Dasar Visi Misi dan Tujuan*. 10 Maret 2011. Pondok Pesantren Ummul Qurok. <http://ummulqurok.blogspot.com/2011/03/tujuan-pendidikan-dasar-visi-misi-dan.html>. Diakses pada 25 Juni 2023 pukul 18.45 WIB.

Tim Redaksi. *Peta Kecamatan Klego*. PPID Boyolali. https://ppid.boyolali.go.id/ft_infopublik/showdoc/PETA%20KEC%20KLEGO.pdf. Diakses pada 7 Mei 2023 07.34 WIB

Tim Redaksi. *Inabah*. Pondok Pesantren Suryalaya. <http://www.suryalaya.org/inabah.html>. Diakses pada tanggal 7 April 2023 pukul 14.18 WIB